

SISTEM PEMBUATAN NOMOR SURAT

Khaerul Anwar¹, I K G Suhartana² dan I Putu Gede Hendra Suputra³

ABSTRAK

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah diundangkan tanggal 9 Desember 2016 dan berlaku efektif mulai Tahun 2017. Salah satu pelayanan yang dimiliki BPKAD Kota Denpasar adalah arsip surat. Dalam membuat arsip surat dibutuhkan nomor surat. Penomoran surat berdasarkan perihal surat dan tanggal pengajuan surat. Daftar nomor surat yang telah dibuat harus disimpan dengan rapi karena akan dipresentasikan pada setiap rapat. Pada penulisan dan pencetakan nomor surat terdapat kendala karena nomor surat tidak disimpan dengan rapi dan disimpan dalam buku catatan, maka pada saat pelaporan surat, pegawai harus mengetik ulang semua data di buku catatan yang dapat memakan waktu lama. Selain itu dalam hal pencarian arsip yang spesifik tentu membutuhkan waktu yang cukup lama akibat tidak adanya sumber informasi yang menampilkan letak penyimpanan arsip secara detail. Selain itu, jumlah arsip surat yang terus bertambah membuat manajemen dan pencarian arsip semakin sulit untuk dilakukan secara manual. Pembangunan sistem pembuatan penomoran surat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan data disimpan dalam database MYSQL. Hasil dari penelitian ini adalah sistem yang dapat membuat nomor surat berdasarkan perihal dan tanggal surat.

Kata kunci : Pembuatan, Nomor Surat, Sistem, MYSQL, PHP.

ABSTRACT

The Denpasar City Regional Financial and Asset Management Agency was formed based on Denpasar City Regional Regulation Number 8 of 2016 concerning the Formation and Composition of Regional Apparatuses promulgated on December 9, 2016 and effective starting 2017. One of the services provided by the Denpasar City BPKAD is the letter archive. In creating a letter archive, a letter number is needed. Numbering of letters based on the subject of the letter and the date of submission of the letter. The list of letter numbers that have been made must be kept neatly because they will be presented at each meeting. In writing and printing letter numbers there are problems because the letter numbers are not stored neatly and stored in a notebook, so when reporting letters, employees have to retype all data in the notebook which can take a long time. In addition, in terms of searching for specific archives, it certainly takes a long time due to the absence of information sources that display the location of archive storage in detail. In addition, the increasing number of mail archives makes it increasingly difficult to manually manage and search for archives. The

¹ Afiliansi Penulis Pertama (Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas, Bukit Jimbaran, 80361, Denpasar-Indonesia, dan khaerulanwar2104@gmail.com.)

² Afiliansi Penulis Kedua.(Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas, Bukit Jimbaran, 80361, Denpasar-Indonesia, dan ikg.suhartana@unud.ac.id.)

³ Afiliansi Penulis Kedua.(Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas, Bukit Jimbaran, 80361, Denpasar-Indonesia, dan ikg.suhartana@unud.ac.id.)

Submitted: 7 November 2022

Revised: 25 November 2022

Accepted: 27 November 2022

development of a letter numbering system uses the PHP programming language and the data is stored in a MYSQL database. The result of this research is a system that can generate letter numbers based on the subject and date of the letter..

Keywords: Production, Mail Number, System, MYSQL, PHP.

1. PENDAHULUAN

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah diundangkan tanggal 9 Desember 2016 dan berlaku efektif mulai Tahun 2017. BPKAD Kota Denpasar dibentuk hasil penggabungan dari Bagian Keuangan Setda Kota Denpasar dan Bagian Aset pada Setda Kota Denpasar. Berdasarkan misi Kota Denpasar, BPKAD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan misi yaitu “Peningkatan pelayanan publik melalui tata pemerintahan yang baik (Good Governance) berdasarkan penegakan supremasi hukum (law enforcement)”. BPKAD sebagai badan pemerintah yang memiliki tugas pokok sebagai pelaksana penyelenggaraan di bidang manajemen keuangan/ kas daerah harus bebas dari berbagai kepentingan. Salah satu pelayanan yang dimiliki BPKAD Kota Denpasar adalah arsip surat[1]. Dalam membuat arsip surat dibutuhkan nomor surat. Penomoran surat berdasarkan perihal surat dan tanggal pengajuan surat. Daftar nomor surat yang telah dibuat harus disimpan dengan rapi karena akan dipresentasikan pada setiap rapat. Pada penulisan dan pencetakan nomor surat terdapat kendala karena nomor surat tidak disimpan dengan rapi dan disimpan dalam buku catatan, maka pada saat pelaporan surat, pegawai harus mengetik ulang semua data di buku catatan yang dapat memakan waktu lama. Selain itu dalam hal pencarian arsip yang spesifik tentu membutuhkan waktu yang cukup lama akibat tidak adanya sumber informasi yang menampilkan letak penyimpanan arsip secara detail. Selain itu, jumlah arsip surat yang terus bertambah membuat manajemen dan pencarian arsip semakin sulit untuk dilakukan secara manual. berdasarkan uraian diatas terdapat potensi untuk memberikan sistem yang dapat mempercepat pekerjaan pegawai Bidang Admin dalam pembuatan dan pelaporan nomor surat.

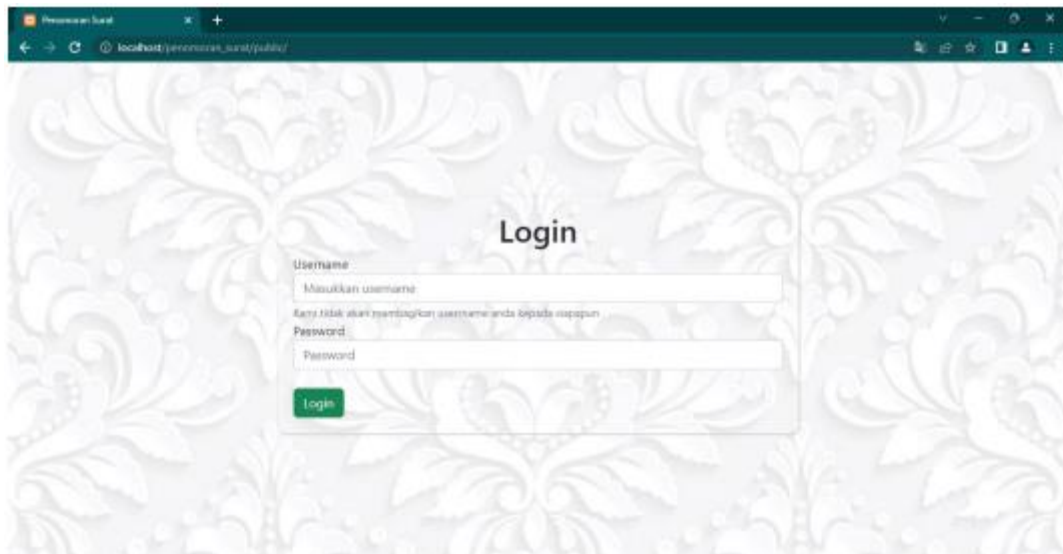
2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lengkap, dan untuk mendapatkan hal itu maka dilakukan metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan penomoran surat pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. setelah itu melakukan analisa kebutuhan dan perancangan sitem untuk bertujuan untuk mengumpulkan data dan mempelajari bagian-bagian yang diperlukam untuk mencari informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan penyusunan sistem aplikasi surat berbasis web.

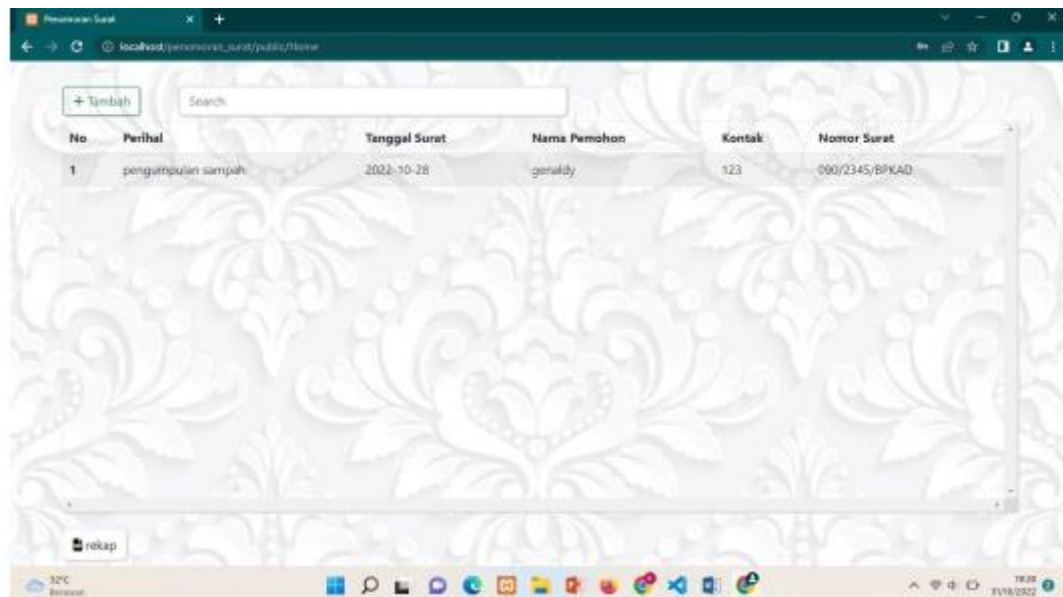
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 3.1 menunjukkan halaman login. pada halaman ini pengguna aplikasi dalam hal ini pegawai BPKAD dalam bidang yang bersangkutan memasukkan username dan password yang telah didaftarkan pada database. Jika username dan password yang diamsukkan sesuai dan terdaftar maka ditampilkan pesan berhasil login dan pengguna akan diarahkan ke halaman home. Jika tidak maka ditampilkan pesan kesalahan username dan password. Gambar 3.2 menunjukkan halaman home aplikasi. pada halaman ini pengguna dapat melihat daftar identitas pemohon, perihal, tanggal dan nomor surat yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu pengguna aplikasi dapat membuat nomor surat baru dengan menekan tombol “Tambah”. Pengguna juga dapat mengunduh laporan data penomoran surat dengan menekan tombol “rekap”. Gambar 3.3. menunjukkan halaman form pembuatan nomr surat baru. pada halaman ini pengguna mengisi kolom nama pemohon surat,

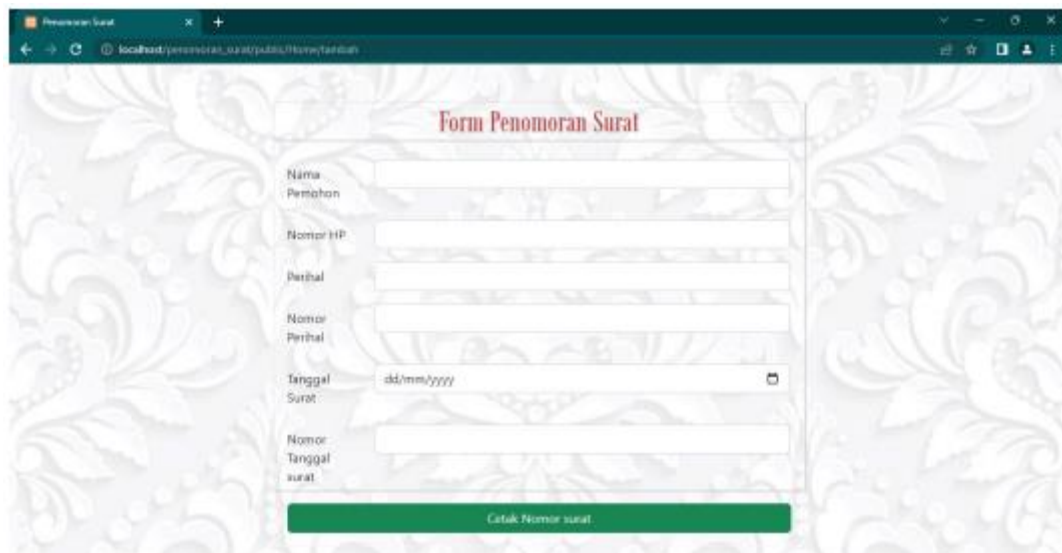
kontak pemohon yang dapat dihubungi, perihal surat, dan tanggal pengajuan surat. Dengan memasukkan data-data yang diperlukan pada kolom yang sesuai maka setelah menekan tombol “cetak nomor surat” maka sistem akan membuatkan nomor baru untuk surat tersebut.



Gambar 3.1 Tampilan Halaman Login



Gambar 3.3 Tampilan Halaman Home



Gambar 3.3 Tampilan Form Pembuatan Nomor Surat

Beberapa photo pelaksanaan presentasi penggunaan aplikasi penomoran surat di BPKAD bisa dilihat pada Gambar 3.4 dan Gambar 3.5.



Gambar 3.4 Presentasi di BPKAD #1



Gambar 3.5 Presentasi di BPKAD #2

4. KESIMPULAN

Sistem pembuatan nomor surat sudah berhasil dibuat untuk memudahkan pembuatan surat di bidang administrasi. Dengan adanya sistem pembuatan nomor surat berbasis web ini dapat meminimalisir kendala waktu pelaporan nomor surat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan magang serta penyelesaian jurnal pengabdian Udayana ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang telah memberikan kesempatan serta masukan terkait pembuatan sistem ini.
2. Bapak Dr. Ir. I Ketut Gede Suhartana, S.Kom., M.Kom, IPM., ASEAN. Eng. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberi masukan terkait pembuatan jurnal pengabdian ini.
3. Serta, rekan se-prodi Informatika yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, I.K.A.H. (2021). Sistem Manajemen Arsip Menggunakan Framework Laravel dan Vue.js Studi Kasus : BPKAD Provinsi Bali). Jurnal Sistem Dan Informatika
- [2] Hastuti, Dwi. Sistem Informasi Penomoran Surat (Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat). JTIULM - Volume 1, Nomor 2, Desember 2016: 45-51
- [3] Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Denpasar. 2022. "SEJARAH", <https://www.bpkad.denpasarkota.go.id/page/sejarah>, diakses pada 28 Oktober 2022.
- [4] Nining Asniar Ridzal. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Buton. Financial: Jurnal Akuntansi- Volume 6-Nomor 1, Juni 2020, (Hlm 87-97).

- [5] Fifin Fajriani, Andy Hidayat Jatmika, Lalu Miftahul Ulum. Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Surat Di Kantor Bpkad Provinsi Nusa Tenggara Barat Berbasis Web Dengan Php Mysql. Jurnal Begawe Teknologi Informasi, Vol. 1, No. 1, September 2020.
- [6] J. Hutahaean, Konsep Sistem Informasi, ed.1. Sleman: deepublish, 2015. 19-20.
- [7] Sumiati, S. E. Anjarwani dan M. A. Albar, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat dan Kearsipan pada Sekertariat Daerah Provinsi NTB berbasis WEB," J-COSINE, vol.2 ,no.1 E-ISSN:2541-0806, hal. 9-11, Tahun 2018.
- [8] B. Raharjo,I. Heryanto, E.Rosdiana K. Modul Pemograman Web HTML, PHP & MySQL. Bandung : Modula, 2010.C. A. Pamungkas, Pengantar dan Imlementasi Basis data, Sleman: deepublish, 2017. 15-35.
- [9] Jati Sasongko, Dwi Agus Diartono. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Surat. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV, No.2, Juli 2009 : 137-145
- [10] ramadhani, siti, & Asyari, M. (2021). Sistem Informasi Arsip Surat Menyurat. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(1), 175-184.